

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi informasi berkembang semakin pesat di era globalisasi saat ini. Kemajuan teknologi yang ada ditunjukkan atas penerapan sistem informasi berbasis komputer untuk membantu dalam menyiapkan data dengan cepat dan tepat oleh banyaknya perusahaan kecil maupun perusahaan besar. Dalam suatu organisasi keberadaan sistem informasi sangat besar manfaatnya bagi para pengambil keputusan untuk memberikan panduan terbaik tentang bagaimana suatu hal bisa terjadi dan solusi apa saja yang bisa diberikan. Setiap kegiatan pengelolaan keuangan, perusahaan saat ini tidak luput dari sistem informasi. Sistem tersebut harus sesuai dengan kebutuhan dan kegiatan bisnis yang dilakukan oleh perusahaan tersebut. Salah satu sistem informasi yang memudahkan perusahaan adalah sistem informasi akuntansi. Sistem informasi akuntansi dapat memudahkan perusahaan dalam menjalankan proses akuntansi. Menurut Putra & Fachruddin (2020:193) diantaranya yaitu meng-*input* transaksi, menyusun laporan keuangan hingga menghasilkan laporan keuangan melalui sistem tersebut.

Sistem informasi akuntansi merupakan bagian yang terpenting yang sangat diperlukan oleh manajemen perusahaan terutama yang berhubungan dengan data keuangan perusahaan. Menurut Wijayanti & Haryanto (2020:54) Sistem informasi akuntansi bertujuan untuk menyediakan informasi bagi pengelolaan kegiatan usaha, memperbaiki informasi yang dihasilkan oleh sistem yang telah ada baik mengenai mutu dan ketepatan penyajian maupun struktur informasinya, memperbaiki pengendalian akuntansi dan pengecekan internal, mengurangi biaya klerikal dalam penyelenggaraan catatan akuntansi. Menurut Lestari, K. C., & Amri (2020:26) untuk mencapai tujuan dan sasaran tersebut, maka perusahaan harus dapat mengambil keputusan yang tepat diantara berbagai alternatif yang ada.

Perusahaan yang bergerak di bidang perdagangan dan jasa perlu memelihara catatan akuntansi untuk menentukan kesehatan keuangan bisnis mereka. Karena laporan keuangan yang disusun akan dapat mencerminkan status keuangan

perusahaan yang sebenarnya. Dalam proses transaksi perusahaan terdapat persediaan barang, maka perusahaan perlu membuat pencatatan khusus untuk setiap transaksi yang berhubungan dengan persediaan tersebut. Menurut Yanuarsyah, dkk (2021:62) Persediaan adalah sekumpulan barang yang disimpan untuk dijual dalam operasi bisnis perusahaan dan dapat digunakan dalam proses produksi atau dapat digunakan untuk tujuan tertentu. Pencatatan barang masuk dan keluar merupakan kegiatan yang dilakukan oleh suatu perusahaan yang memerlukan pengelolaan dan pemahaman tentang jumlah persediaan yang tersedia. Laporan catatan pengiriman ini akan memungkinkan manajer untuk membuat keputusan yang tepat dan meminimalkan kerugian, informasi yang mencatat pengiriman masuk dan keluar harus akurat dan diperbarui secara berkala. Penemuan teknologi informasi telah memudahkan dunia usaha untuk melakukan segala aktivitas atau kegiatan yang biasa dilakukan. Kesalahan kecil tentang persediaan dapat menyebabkan masalah yang fatal, baik itu penumpukan gudang atau kekosongan.

Sistem Informasi dalam suatu perusahaan dibutuhkan sebagai dukungan teknis untuk mempermudah dan mempercepat penyediaan informasi status persediaan. Penemuan teknologi informasi telah memudahkan dunia usaha untuk melakukan segala aktivitas atau kegiatan yang biasa dilakukan, seperti pengumpulan, pengolahan, dan pengendalian serta pengamanan data, dan hasilnya dapat dicapai dengan cepat, tepat, dan akurat. Kebutuhan untuk memaksimalkan penggunaan komputer sebagai sistem informasi merupakan hal yang otomatisasi, terutama dalam mengolah data persediaan, mempercepat proses pemasukan data dan pencetakan catatan serta laporan. Sistem informasi berbasis komputer ini memiliki arti bahwa komputer mempunyai peranan yang sangat penting di dalam sebuah sistem informasi. Salah satu program yang dapat digunakan untuk membuat pencatatan menjadi terkomputerisasi adalah dengan memanfaatkan aplikasi *Microsoft Access*.

Menurut Razaluddin (2019:2) "*Microsoft Access* merupakan program manajemen *database* relasional yang termasuk dalam paket *Microsoft Office*". Program ini menyediakan alat-alat untuk merancang dan mengelola *database*. Dalam hal ini, *Microsoft Access* sangat cocok digunakan untuk membuat aplikasi

sistem informasi akuntansi persediaan karena dapat digunakan untuk mengelola dan mengorganisir data transaksi persediaan dengan cepat dan akurat. Aplikasi sistem informasi akuntansi persediaan berbasis *Microsoft Access* adalah aplikasi yang digunakan untuk mempermudah proses pencatatan, pengolahan, dan pelaporan transaksi persediaan suatu perusahaan atau bisnis. *Microsoft Access* juga dilengkapi dengan berbagai fitur seperti *table*, *form*, *query*, dan *report* yang memungkinkan untuk membangun aplikasi sistem informasi akuntansi persediaan yang kompleks dan mudah.

CV Multi Kaya Palembang merupakan perusahaan yang bergerak di bidang konstruksi. CV Multi Karya Palembang berlokasi di Perumahan Griya Sukabangun Blok A-1, Desa/Kelurahan Sukajaya, Kec. Sukarami, Kota Palembang, Provinsi Sumatera Selatan, Kode Pos: 30151. Permasalahan pada CV Multi Karya Palembang terletak pada pencatatan yang masih dilakukan secara manual sehingga menyebabkan kesalahan pencatatan, hilangnya bukti transaksi, perhitungan laba rugi yang tidak tepat, serta sulit dalam menentukan jumlah fisik dan nilai persediaan yang tersedia di gudang. Dengan memiliki sistem informasi akuntansi persediaan berbasis teknologi, atasan akan dapat mengetahui informasi mengenai persediaan dengan lebih mudah dan bisa dilakukan pengecekan setiap saat sehingga data mengenai persediaan yang dimiliki akan selalu terupdate. Sistem informasi akuntansi persediaan juga mengurangi kemungkinan terjadinya manipulasi data yang sering terjadi dalam pencatatan secara manual. Persediaan bagi CV Multi Karya Palembang sangat penting karena menjadi aset utama dalam kegiatan operasional usaha, sehingga perlu dikembangkan dan diciptakan suatu sistem berbasis teknologi dalam sistem pencatatan, penggolongan, maupun pengolahan data keuangan agar tidak terjadi hal-hal yang menyebabkan kerugian. Hal tersebut dapat diminimalisir dengan menyimpan data barang ke dalam *database*. Keuntungan yang diperoleh dengan menggunakan sistem terkomputerisasi adalah pemrosesan data lebih cepat sehingga menghemat waktu dan pencatatan transaksi lebih akurat.

Dengan melakukan pengawasan dan pemeriksaan persediaan yang baik dan juga sistem pengendalian yang baik, perusahaan diharapkan dapat memanfaatkan

sistem tersebut untuk mengurangi penyimpangan-penyimpangan yang terjadi dan dapat menjaga kelancaran operasional perusahaan. Berdasarkan uraian yang telah dinyatakan dalam latar belakang, maka penulis tertarik untuk merancang sistem informasi akuntansi persediaan berbasis *Microsoft Access* pada CV Multi Karya Palembang dan mengambil judul **“Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Bahan Bangunan Pada CV Multi Karya Palembang”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan sebelumnya, maka penulis merumuskan masalah yang akan dibahas dalam laporan akhir ini adalah “Bagaimana perancangan sistem informasi akuntansi persediaan bahan bangunan berbasis *Microsoft Access* pada CV Multi Karya Palembang?”

1.3 Ruang Lingkup Pembahasan

Agar masalah yang dibahas pada penulisan laporan akhir ini lebih terarah dan tidak menyimpang dari pembahasan dan tujuan penulisan yang dibuat, maka penulis membatasi ruang lingkup pembahasan yaitu perancangan sistem informasi akuntansi persediaan bahan bangunan menggunakan *Microsoft Access* pada CV Multi Karya Palembang berdasarkan data barang masuk dan data barang keluar yang diperoleh pada periode Januari - Desember 2023 dan menghasilkan *output* berupa kartu persediaan, laporan barang masuk, dan laporan barang keluar secara *real-time*.

1.4 Tujuan Dan Manfaat Penulisan

1.4.1 Tujuan Penulisan

Berdasarkan perumusan masalah yang telah diuraikan, tujuan yang hendak dicapai dalam penulisan laporan akhir ini adalah untuk mengetahui Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Bahan Bangunan Berbasis *Microsoft Access* Pada CV Multi Karya Palembang agar mempermudah dalam mengelola pencatatan persediaan bahan bangunan.

1.4.2 Manfaat Penulisan

Adapun manfaat penulisan yang diharapkan dalam laporan akhir ini adalah:

1. Bagi Penulis

Sebagai sarana dalam menambah pengetahuan dan pengalaman mengenai bidang ilmu Sistem Informasi Akuntansi, khususnya dalam pembuatan perancangan sistem informasi akuntansi persediaan pada CV Multi Karya Palembang dan nantinya dapat membantu penulis menerapkan dalam kegiatan dunia usaha yang sesungguhnya.

2. Bagi Perusahaan

Sebagai bahan masukan bagi perusahaan agar sistem informasi akuntansi persediaan ini dapat diaplikasikan di CV Multi Karya Palembang sehingga dapat menyelesaikan permasalahan pencatatan persediaan selama ini.

3. Bagi Mahasiswa

Diharapkan dapat berguna bagi mahasiswa khususnya jurusan akuntansi sebagai sumber bahan bacaan dan referensi di perpustakaan Politeknik Negeri Sriwijaya.

1.5 Metode Pengumpulan Data

Metode dalam pengumpulan data setidaknya dilakukan berbagai banyak cara agar data yang diperoleh sempurna sesuai dengan yang diinginkan agar penelitian berlangsung mudah. Menurut Sugiyono (2019:137) Metode pengumpulan data adalah sebagai berikut:

1. Penelitian lapangan (*Field Research*)

Penelitian lapangan (*Field Research*) dilakukan dengan cara mengadakan peninjauan langsung pada instansi yang menjadi objek untuk mendapatkan data primer dan sekunder.

2. Studi Kepustakaan (*Library Research*)

Penelitian ini dilakukan dengan mengumpulkan data-data dari berbagai bahan pustaka yang relevan dan referensi lain yang berhubungan dengan materi yang akan dikaji.

Berdasarkan metode pengumpulan data di atas, maka penulis menggunakan metode penelitian lapangan (*field research*). Dengan menggunakan metode ini memungkinkan penulis untuk mendapatkan data langsung dari lapangan tanpa

intervensi dari pihak luar, sehingga data yang diperoleh sesuai dengan realitas fenomena yang ada di lokasi penelitian. Penulis juga menggunakan metode studi kepustakaan (*library research*) yaitu dengan menggunakan data-data dari berbagai bahan pustaka yang berhubungan dengan materi yang akan diteliti.

1.5.1 Teknik Pengumpulan Data

Dalam menyusun laporan akhir ini dibutuhkan data yang akurat, objektif dan mendukung analisis terhadap penyelesaian permasalahan yang ada di suatu usaha ataupun perusahaan. Menurut Sugiyono (2019:137) Pengumpulan data dapat dilakukan dengan beberapa metode sebagai berikut:

1. Teknik Wawancara
Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.
2. Teknik pengamatan/observasi
Pengamatan/observasi merupakan suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.
3. Teknik Dokumentasi
Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (*life histories*), cerita, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film dan lain-lain. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.

Berdasarkan pengertian di atas, maka metode yang digunakan penulis dalam pengumpulan data di CV Multi Karya Palembang adalah metode wawancara kepada salah satu karyawan dari CV Multi Karya Palembang. Penulis juga menggunakan metode dokumentasi dengan mengumpulkan data-data yang dibutuhkan dalam merancang sistem informasi akuntansi persediaan.

1.5.2 Sumber Data

Menurut Sugiyono (2019:137) “Sumber data yang dapat digunakan yaitu:

1. Data Primer
Data Primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpulan data.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau dokumen.”

Berdasarkan penjelasan diatas, maka penulis menggunakan data primer, yakni hasil wawancara dan dokumentasi yang dilakukan oleh penulis kepada karyawan CV Multi Karya Palembang berupa struktur organisasi perusahaan dan sejarah berdirinya perusahaan. Sedangkan data sekunder berupa data yang berkaitan dengan pencatatan persediaan periode januari 2024 pada CV Multi Karya Palembang.

1.6 Sistematika Penulisan

Secara garis besar laporan akhir terdiri dari kelima bab yang isinya mencerminkan susunan atau materi yang akan dibahas, tiap-tiap bab memiliki hubungan antar bab satu dengan lain. Untuk memberikan gambaran secara jelas, berikut ini diuraikan mengenai sistematika pembahasan laporan akhir ini secara singkat, yaitu:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini penulis menjelaskan mengenai latar belakang masalah, perumusan masalah, ruang lingkup pembahasan, tujuan dan manfaat penulisan, metode pengumpulan data, dan sistematika penulisan laporan akhir.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini, penulis menguraikan pembahasan mengenai teori-teori menurut beberapa para ahli mengenai permasalahan yang dibahas, yang berkaitan dengan perancangan sistem informasi akuntansi persediaan berbasis *Microsoft Access* dan akan dirancang setelah itu dianalisis berdasarkan Tinjauan Pustaka.

BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Bab ini penulis menguraikan tentang kondisi umum mengenai keadaan CV Multi Karya Palembang, yang meliputi sejarah singkat perusahaan, visi dan misi perusahaan, struktur organisasi dan

pembagian tugas, aktivitas usaha, dan sistem informasi akuntansi Persediaan pada CV Multi Karya Palembang.

BAB IV PEMBAHASAN

Pada bab ini, penulis akan membahas mengenai permasalahan yang menjadi topik utama dalam laporan ini mengenai perancangan sistem informasi akuntansi persediaan bahan bangunan pada CV Multi Karya Palembang menggunakan aplikasi *Microsoft Access*.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini adalah bab terakhir dalam penyusunan laporan akhir. Bab ini berisikan kesimpulan dari hasil pembahasan pada bab sebelumnya. Pada bab ini juga penulis memberikan saran-saran yang mungkin akan bermanfaat bagi perusahaan dalam menyelesaikan masalah yang ada.